



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Negeri 033 Tembilahan, serta berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dianalisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu Peran kepala sekolah sebagai motivator di SLB Negeri 033 Tembilahan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap seluruh warga sekolah, khususnya peserta didik berkebutuhan khusus. Kepala sekolah menjalankan fungsi motivator melalui berbagai bentuk tindakan, seperti memberikan dukungan moral kepada guru dan siswa, memberikan apresiasi atas prestasi dan perkembangan yang dicapai, menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, serta menunjukkan keteladanan dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan komitmen terhadap tugas.

Dukungan dan motivasi yang diberikan secara berkelanjutan membuat guru lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya, sedangkan siswa merasa lebih dihargai, diperhatikan, dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kemampuan kepala sekolah dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah turut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus.

Semangat belajar anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 033 Tembilahan berada pada kategori baik yang terlihat dari aspek perilaku, kognitif, emosional, dan



sosial. Dari aspek perilaku, siswa menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, berusaha mengerjakan tugas yang diberikan, serta memiliki kemauan untuk belajar meskipun menghadapi berbagai keterbatasan sesuai kondisi masing-masing. Dari aspek kognitif, siswa menunjukkan usaha untuk memahami materi pelajaran melalui berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Dari aspek emosional, siswa menunjukkan rasa senang, nyaman, aman, dan percaya diri selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu, dari aspek sosial, siswa mampu berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya, bekerja sama dalam kegiatan kelompok, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung mampu membantu siswa mengembangkan semangat belajar secara optimal sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Peran kepala sekolah sebagai motivator memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan semangat belajar anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 033 Tembilahan. Hal ini terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah melalui pemberian motivasi dan inspirasi secara terus-menerus, perhatian terhadap kebutuhan individual peserta didik, penciptaan iklim sekolah yang positif, serta keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan anak berkebutuhan khusus. Motivasi yang diberikan kepala sekolah mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa, menumbuhkan keinginan untuk terus belajar, serta membantu siswa menghadapi berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, perhatian terhadap kebutuhan individu siswa dan terciptanya

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



lingkungan sekolah yang inklusif membuat siswa merasa diterima, dihargai, dan nyaman berada di sekolah.

Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan semangat belajar ABK tidak terlepas dari adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan berbagai pihak terkait. Komunikasi yang terjalin secara efektif antara sekolah dan orang tua memungkinkan adanya pendampingan yang berkesinambungan terhadap perkembangan peserta didik baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, keterlibatan komunitas, tenaga kesehatan, dan pihak lain yang mendukung pendidikan ABK turut memperkuat upaya sekolah dalam menciptakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sinergi yang terbangun antara seluruh pihak tersebut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan akademik maupun nonakademik peserta didik berkebutuhan khusus.

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah sebagai motivator merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan semangat belajar anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 033 Tembilahan. Melalui kepemimpinan yang memberikan motivasi, dukungan, perhatian, keteladanan, serta kemampuan membangun kerja sama dengan berbagai pihak, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus. Dampak dari peran tersebut terlihat pada meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar, tumbuhnya rasa percaya diri, terciptanya hubungan sosial yang positif, serta munculnya ketekunan dan semangat belajar yang lebih baik dalam diri peserta didik. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai motivator yang berkontribusi besar

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



terhadap keberhasilan proses pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 033 Tembilahan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perannya sebagai motivator dengan memberikan dukungan, perhatian, serta penghargaan secara berkelanjutan kepada guru dan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan semangat belajar ABK serta memperkuat kerja sama dengan orang tua dan berbagai pihak terkait.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menyesuaikan metode dan media pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Guru juga perlu terus memberikan motivasi, pendampingan, dan perhatian kepada siswa agar semangat belajar mereka tetap terjaga.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendampingi dan memotivasi anak selama proses belajar di rumah serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Dukungan dan perhatian yang konsisten

dari keluarga akan membantu meningkatkan semangat belajar dan perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan ramah bagi peserta didik berkebutuhan khusus serta meningkatkan fasilitas dan layanan pendukung yang dapat menunjang proses pembelajaran secara optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji peran kepala sekolah atau faktor-faktor lain yang memengaruhi semangat belajar peserta didik berkebutuhan khusus. Penelitian berikutnya diharapkan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan pendekatan yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

